

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kebijakan manajemen disuatu satuan pendidikan akan dapat mendorong peningkatan wawasan dan mutu satuan pendidikan tersebut. Dan sangat penting dilaksanakan karena tujuan dan manfaat manajemen pendidikan diantaranya¹:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif, dan menyenangkan.
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer).
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjanya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).
6. Teratasinya masalah mutu pendidikan.

¹ Imam Machali & Ara Hidayat, *Education Manajement Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2005), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan satuan pendidikan sangat bergantung pada manajemen satuan pendidikan tersebut, begitu juga halnya dengan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di Kecamatan Nongsa kota Batam, keberhasilan dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) dapat dipengaruhi oleh manajemen kepala sekolah tersebut. Ada dua satuan pendidikan SMPIT di Kecamatan Nongsa yaitu ;

1. Sekolah Menengah Islam Terpadu Imam Syafii Kota Batam, berdiri sejak tahun 2012 yang berdomisili di Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa Kota Batam. Tergolong satuan pendidikan Islam yang baru, tetapi berhasil menarik perhatian khusus dari masyarakat luas yang dapat dilihat dari antusias walimurid khususnya yang mempunyai putra putri tamatan Sekolah Dasar (SD) untuk mendaftarkan putra putrinya di satuan pendidikan tersebut. Walaupun tergolong sekolah yang tergolong baru berdiri, namun satuan pendidikan ini tetap berhasil merekrut peserta didik baru setiap tahun pelajaran sesuai dengan target jumlah yang telah direncanakan, di bawah manajemen kepala sekolah yang bisa mengembangkan satuan pendidikan yang berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil)
2. Sekolah Menengah Islam Terpadu Al Kautsar Kota Batam, berdiri sejak tahun 2003 yang berdomisili di Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa Kota Batam.

Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam satuan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang didalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guru-guru, staf TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mengatur sekolahnya sesuai dengan prinsip-prinsip umum manajemen. Menurut Hendry Fayol, prinsip tersebut terdiri dari:

1. Pembagian tugas, pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sehingga pelaksanaan kerja berjalan efektif. Dengan adanya prinsip *the right man in the right place* akan memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran, dan efisiensi kerja.
2. Aturan dan disiplin, disiplin adalah perilaku yang taat peraturan. Disiplin juga merupakan faktor utama dari keberhasilan sebuah instansi.
3. Kesatuan perintah dan pengarahan, bawahan harus memperhatikan kepada siapa dia harus bertanggung jawab.
4. Penggajian, Manajer harus peka terhadap kebutuhan bawahannya. Sistem penggajian merupakan nyawa bagi sekolah yang kaitannya dengan semangat kerja.²

Seorang manajer harus memahami serta melaksanakan definisi manajemen, sebagaimana dijelaskan oleh Ricky.W Griffin, manajemen

² Nizar Ali, Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015) hlm.76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Program pendidikan dapat terlaksana atau tidaknya tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sendiri sebagai pemimpin pendidikan. Kinerja pendidik dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar peserta didiknya, sangat banyak pula dipengaruhi oleh motivasi kerja mereka.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an bahwa Dia menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Khalifah disini bisa diartikan sebagai pemimpin bagi siapapun, baik pemimpin Negara maupun pemimpin lembaga pendidikan (manajer) seperti dalam surat Al-Fathir ayat 39 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَزِيدُ
الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا رَبَّهُمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.³

Misi kekhalfahan ditunjang oleh ilmu, kekhalfahan manusia pertama di atas muka bumi yang diamanahkan Allah SWT kepada Adam AS

³ Departemen Agama, *Alquran dan terjemahannya*, (Surabaya : Karya Agung, 2006), hlm.622

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersiapkan dan dibekali dengan ilmu, dan pengetahuan yang luas, dan dalam. Allah SWT sendiri yang mengajarkan berbagai (seluruh) “asma” (nama, konsep, istilah, pengetahuan) kepada Adam AS. Dengan keluasan dan kedalaman lautan ilmu yang dimiliki dengan ilmu itulah derajat Adam AS melebihi Malaikat: yang ditunjukkan oleh sujudnya para Malaikat kepada Adam AS atas perintah Allah SWT, karena mereka tidak dapat menyaingi keluasan pengetahuan Adam AS.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat [31-33]

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ {31} قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ {32} قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنَّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ {33}

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika memang kamu orang yang benar!", Mereka menjawab:"Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Allah berfirman:"Hai Adam, beritahukan kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya nama-nama benda itu, Allah berfirman:"Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan [33]”⁴.

Kepala sekolah selaku manajer harus memiliki sifat manajerial yang efektif karena sangat menentukan dan mempengaruhi kinerja guru-guru, yang berimbas kepada kualitas sekolah sehingga banyak peminat atau calon murid yang mendaftarkan diri di sekolah tersebut. Kepala sekolah disekolahnya

⁴ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Surabaya, Karya Agung, 2006), hlm. 6,7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, peningkatan profesionalisme guru, karyawan, dan semua yang berhubungan dengan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut dapat menterjemahkan peran sebagai profesional leader dalam tindakan dan perilaku yang mendorong dirinya, guru dan staf yang ada menuju visi unggulan.

Pimpinan sekolah dituntut untuk memiliki visi, tanggung jawab, wawasan, dan keterampilan manajemen yang tangguh. Ia hendaknya dapat memainkan peran sebagai lokomotif perubahan menuju terciptanya sekolah yang berkualitas. Maka kepala sekolah seharusnya menyandang dua macam profesi, yaitu, profesi keguruan dan profesi administratif.

Kepala Sekolah harus memahami tugas dan kedudukan guru, dalam tugas ini kepala Sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas dan hubungan yang dekat dengan seluruh guru dan karyawannya. Hal tersebut sesuai fungsi dan tugasnya yang sangat strategis. Kepala sekolah selaku pimpinan sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja yang tinggi dalam mencapai tujuan.

Fungsi pimpinan selain sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru, staf dan siswa dan sekaligus meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah. Kebijakan kepala sekolah akan mempengaruhi mekanisme kerja sekolah dan berperan besar dalam meningkatkan profesionalisme guru, selaras dengan visi dan misi yang diusung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Dalam sejarah hidup umat manusia dimuka bumi ini, hampir tidak ada kelompok umat manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok primitif.⁵

Manajemen dalam pendidikan satuan pendidikan mutlak diperlukan, karena merupakan variabel terpenting untuk mengelola sebuah satuan pendidikan. Manajemen yang baik akan membuat sebuah perbedaan mutu lembaga pendidikannya. Terdapat beberapa pola manajemen satuan pendidikan. Di antaranya yaitu: pertama, satuan pendidikan pola I yang dimaksud dalam tulisan ini adalah satuan pendidikan yang masih terikat kuat dengan sistem pendidikan Islam sebelum zaman pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Kedua, satuan pendidikan Pola II adalah merupakan pengembangan dari satuan pendidikan Pola I. Kalau Pola I inti pelajaran adalah pengkajian kitab-kitab klasik dengan menggunakan metode sorogan, wetonan dan hafalan,⁶ sedangkan pada satuan pendidikan Pola II ini lebih

⁵ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm.

⁶ Haidar Putra Daulay, *Sejarah pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta, Kencana Penada Media Group, 2007), hlm. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas dari itu. Ketiga, satuan pendidikan Pola III adalah satuan pendidikan yang di dalamnya program keilmuan diupayakan menyeimbangkan antara ilmu agama dan umum. Keempat, satuan pendidikan Pola IV, adalah satuan pendidikan yang mengutamakan mengajarkan ilmu-ilmu ketrampilan disamping ilmu-ilmu agama sebagai mata pelajaran pokok. Kelima, satuan pendidikan Pola V adalah satuan pendidikan yang mengasuh beraneka ragam satuan pendidikan yang tergolong formal dan non formal. satuan pendidikan ini juga dapat dikatakan sebagai satuan pendidikan yang lebih lengkap dari satuan pendidikan yang telah disebutkan di atas. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu umum dengan tujuan menciptakan generasi yang berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil). Athiyah al Abrasyi dalam kaitan ini mengatakan, bahwa pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti adalah inti dan jiwa pendidikan Islam. Mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan. Tapi ini tidak berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani atau akal atau ilmu serta segi-segi praktis lainnya, tetapi artinya ialah bahwa kita memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya itu.⁷

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil

⁷ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta, Proyek Pengadaan Buku Daras UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005), hlm.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti mengatur urusan Rumah Tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara. Semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT dalam surat al As Sajadah

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(as Sajadah ayat 5).⁸

Dari isi kandungan ayat di atas, dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tinggi untuk membangun sekolah yang efektif dengan

⁸ Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya, Karya Agung, 2006), hlm.586

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas manajemen yang ditandai oleh beberapa indikator : efektivitas belajar dan pembelajaran yang tinggi, kepemimpinan yang kuat dan demokratis, manajemen tenaga kependidikan yang efektif dan profesional, tumbuhnya budaya mutu, dan kerjasama yang cerdas, kompak, dan dinamis.⁹

Ada tujuh Komponen Manajemen Pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan, diantaranya: (1) Manajemen Kurikulum (2) Manajemen Kesiswaan (3) Manajemen Sarana Prasarana (4) Manajemen Tenaga Pendidik (5) Manajemen Hubungan Masyarakat (6) Manajemen Keuangan (7) Manajemen Tenaga Kependidikan.¹⁰ Dan penulis akan meneliti ketujuh komponen manajemen tersebut di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) yang ada di kecamatan Nongsa Batam. Di SMPIT Imam Syafii mengembangkan kemampuan (skil) bidang olah raga, sedangkan pengembangan dibidang keagamaan adalah tahfidz Qur'an. Dapat kita lihat dari prestasi siswa di lingkungan Kecamatan Nongsa dimana siswa SMPIT Imam Syafii sering diutus untuk perwakilan dari Kecamatan untuk peserta MTQ tingkat Kotamadya. Sementara di SMPIT al Kautsar mengembangkan kemampuan (skil) bidang pramuka dan seni kriya, sedangkan pengembangan dibidang keagamaan adalah pidato dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. Dapat kita lihat dari seringnya siswa SMPIT al Kautsar mengisi kultum pengajian ramadhan di mesjid-mesjid sekitar sekolah.

⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002) hlm. 7

¹⁰ Ibid, hlm.52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum kita jumpai sekolah-sekolah agama hanya memperhatikan ilmu keagamaan saja dan mengenyampingkan ilmu umum yang dibutuhkan peserta didik dalam mengisi kehidupannya di dunia global yang semakin membutuh keahlian. Begitu juga sebaliknya, sekolah umum lebih memperhatikan ilmu umum saja dan mengenyampingkan ilmu agama yang sangat dibutuhkan generasi penerus sebagai benteng untuk membatasi kebablasan kecanggihan teknologi akibat perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin melalaikan kaidah-kaidah agama. Sehingga sangat dibutuhkan satuan pendidikan yang dapat menyeimbangkan antara kedua ilmu tersebut, dan dalam pengelolaan satuan pendidikan sangat diperlukan manajemen yang handal dari pemimpin satuan pendidikan tersebut, yang dalam hal ini lebih dikenal dengan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul ” **Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Berwawasan Keagamaan dan Kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam .** ”

A. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Pengertian manajemen secara harfiah, dalam Bahasa Inggris “*management*” bearti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sini dapat diketahui bahwa manajemen secara bahasa adalah proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Secara umum manajemen dapat diidentifikasi sebagai kemampuan atas keterampilan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif, efisien, dan produktif.¹² Adapun secara khusus dalam dunia pendidikan, manajemen diartikan sebagai memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.¹³

2. Mengembangkan

Mengembangkan berasal dari kata dasar kembang. Mengembangkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Mengembangkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga mengembangkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Mengembangkan berarti menjadikan besar (luas, merata, dan sebagainya): kerajaan itu mengembangkan kekuasaannya.¹⁴

3. Satuan Pendidikan

Secara bahasa lembaga adalah suatu organisasi. Sedangkan Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola

¹¹ Nur Rohmah dan Zaenal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan Konsep dan Aplikasi Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*, (Malang, Madani, 2017), hlm.1

¹² Imam Machali, Ara Hidayat, *Opcit*, hlm.5

¹³ Ibid, hlm.2

¹⁴ Muhammad Rizki Prasetya, “arti kata”, dikutip dari <http://www.apaarti.com/mengembangkan.html/pada> hari Selasa tanggal 12 September 2017 jam 16.43 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan insane tertentu.¹⁵ Sedangkan menurut John De.Wey, mengartikan pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹⁶

Jadi, lembaga pendidikan/lingkungan pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan pendidikan bisa berupa lingkungan fisik, sosial, budaya, keamanan dan kenyamanan.¹⁷

4. Keagamaan

kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan akhiran“-an”. Agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan.¹⁸ Pengertian agama sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti “kacau”.¹⁹ Jadi kalau ditelusuri dari makna-makna artinya, maka didapati arti dari agama yang

¹⁵ Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 42

¹⁶ Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2005, hlm. 35

¹⁷ Rohman, Arif. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, Yogyakarta), hlm.13

¹⁸ Dewi S. Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 1995), hlm.4

¹⁹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002,) hlm.13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya yaitu aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.²⁰

Pengertian agama bila ditinjau secara deskriptif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh George Galloway, adalah sebagai keyakinan manusia terhadap kekuatan yang melampaui dirinya, kemana ia mencari pemuas kebutuhan emosional dan mendapat ketergantungan hidup yang diekspresikan dalam bentuk penyembahan dan pengabdian.²¹

5. Kemampuan (skil)

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa,sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan. Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.²²

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.

²⁰ Harun Nasution, *Islam; Ditinjau dari Berbagai Aspek*, (Jakarta: UI, 1979), hlm. 9

²¹ Ahmad Norman P.(ed)., *Metodologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 9

²² Dewi S. Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 1995), hlm.522

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- e. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- f. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- g. Dukungan para guru dalam mendukung manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan di dua sekolah yaitu SMPIT Imam Syafii dan SMPIT Al Kautsar yang berada di wilayah Kecamatan Nongsa yakni, **manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.**

3. Rumusan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah yang ada, peneliti melihat ada dua pokok persoalan yang sangat penting yang harus mendapatkan perhatian khusus, maka peneliti memfokuskan pada dua persoalan pokok yaitu:

- a. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam?
- b. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) se-Kecamatan Nongsa Kota Batam?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- c. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan satuan pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini sebagai sumbangan khazanah pendidikan gambaran bagaimana model manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- 2) Sebagai sumbangan penulis agar masyarakat luas mengetahui dan tidak menduga-duga bagaimana bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan berwawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan dan kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.

b. Kegunaan Akademis

- 1) Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana cara-cara yang ditempuh dalam penelitian lapangan, dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan berwawasan keagamaan dan kemampuan (skil) di SMPIT se-Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- 2) Mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam pada Pendidikan Agama Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN SUSKA Riau.